

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ca Mammae merupakan penyakit yang menyerang proses dasar kehidupan sel, mengubah genom sel (komplemen genetic total sel) dan menyebabkan penyebaran liar dan pertumbuhan sel-sel. Kanker payudara adalah gangguan dalam pertumbuhan sel normal payudara dimana sel abnormal timbul dari sel-sel normal berkembang biak dan menginfiltrasi jaringan limfe dan pembuluh darah. Kanker payudara merupakan penyakit keganasan yang paling banyak menyerang wanita dan merupakan penyebab kematian terbesar kedua setelah penyakit kanker paru (Muhammad 2022).

Kecemasan yang terjadi pada seorang pasien kanker payudara sering muncul tidak hanya saat pasien didiagnosa terkena kanker, akan tetapi juga saat pasien akan menjalani akan kemoterapi. Dampak negatif dari kecemasan bisa terjadi pada pasien *Ca Mammae* bisa mengganggu kemampuan tidur, meningkatkan mual dan muntah setelah kemoterapi, juga terganggunya kualitas hidup diri sendiri. Perasaan cemas yang dirasakan oleh pasien kanker ketika akan menjalani kemoterapi dapat berdampak buruk pada proses pengobatan serta rehabilitasi secara medis maupun psikologis (Dewi 2020).

Ca Mammae menurut *Global Burden Of Cancer Study (Globocan)* tahun 2020, kejadian kanker yang sering ditemui di seluruh dunia ialah *Ca Mammae*/kanker payudara sebesar 2,26 juta kasus. Sedangkan data dari World Health Organization (WHO) mencatat jumlah 396.941 kasus kanker di

Indonesia pada tahun 2020 dan total 234.511 kematian, dan memiliki jumlah kasus *Ca Mammae* tertinggi yaitu 65.858 kasus (Syahdatunnisa 2024).

Pengkajian pasien *Ca Mammae* akan menjadi belum maksimal, apabila pemberi asuhan keperawatan tidak melakukan pengkajian secara komprehensif, membuat analisa data, menegakkan diagnosa keperawatan, membuat perencanaan tindakan yang meliputi, menjaga kebersihan kulit agar tetap bersih, monitor keadaan kulit, pemantauan, dan peningkatan proses penyembuhan luka yang ditutup dengan jahitan yang dilaksanakan tindakan sesuai rencana dan dilakukan evaluasi hasil dari tindakan yang telah dilaksanakan. Selain itu di persiapan mental pasien dapat dilakukan dengan memberikan informasi, gambaran, penjelasan tentang tindakan perubahan persiapan operasi, informasi terkait kondisi tubuh setelah dilakukan tindakan operasi (Setiyo 2023).

Pengkajian pada pasien *Ca Mammae* sangat penting untuk dilakukan karena dapat mengetahui apa saja yang dikeluhkan pasien *Ca Mammae*, pasien dapat mengalami stress akibat penyakit yang diderita dan berdampak kepada terjadinya penurunan kualitas tidur. Stres dapat terjadi bila seseorang dihadapkan dengan peristiwa yang mengancam kesehatan fisik maupun psikologisnya, timbul gejala-gejala yang dirasakan, kekhawatiran mengenai kesembuhan, dan kekhawatiran tidak dapat menjalankan fungsi sebagai perempuan secara maksimal seperti ketidak berguna sebagai perempuan akibat kehilangan payudara atau merasa tidak sempurna sebagai perempuan (Debiene 2023).

Kebutuhan tidur merupakan dasar manusia yang harus dipenuhi dan menjadi bagian yang sangat dalam kebutuhan dasar manusia melalui sebuah

proses biologis yang umum pada semua orang yang harus dipenuhi secara cukup. Kebutuhan tidur tergantung pada kualitas tidur, status kesehatan, pola aktivitas, gaya hidup dan umur seseorang. Tidur berkualitas dibutuhkan oleh pasien kanker payudara yang sedang menjalani perawatan di Rumah Sakit untuk meregenerasi dan memperbaiki sel-sel tubuh. Tidur merangsang produksi hormon pertumbuhan (Growth Hormon) yang akan membantu dalam memperbaiki jaringan tubuh (Primal et al. 2020).

Pengkajian ini sangat penting untuk dilakukan karena dapat mengetahui apa penyebab *Ca Mammae* yang dialami oleh pasien dan apa saja yang dikeluarkan, namun dalam proses pengambilan data dalam pengkajian ini tetap menggunakan prosedur yang sudah sesuai dengan mengacu pada buku 3 S yaitu SDKI, SIKI dan SLKI. Setelah mengetahui data tersebut perawat bisa melanjutkan tindakan selanjutnya yaitu diberikan terapi. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik mengangkat kasus ini dalam suatu asuhan keperawatan yang berjudul "Pengkajian Keperawatan Pada Pasien *Ca Mammae* dengan Diagnosa Gangguan Pola Tidur di Ruang Gardena RSUD dr. Soebandi Jember".

1.2 Batasan Masalah

Rumusan masalah pada studi kasus ini yaitu bagaimana gambaran pengkajian pada pasien *Ca Mammae* dengan Diagnosa Gangguan Pola Tidur di Ruang Gardena RSUD dr. Soebandi Jember.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu menganalisis pengkajian keperawatan pada pasien *Ca Mammae* dengan Diagnosa Gangguan Pola Tidur di Ruang Gardena RSUD dr. Soebandi Jember.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Menganalisis hasil pengkajian anamnesa pada pasien *Ca Mammae* dengan Diagnosa Gangguan Pola Tidur di Ruang Gardena RSUD dr. Soebandi Jember.
- b. Menganalisis hasil Diagnosa Keperawatan Gangguan Pola Tidur pada pasien *Ca Mammae* di Ruang Gardena RSUD dr. Soebandi Jember.
- c. Menganalisis hasil pengkajian pemeriksaan fisik (inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi) pada pasien *Ca Mammae* dengan Diagnosa Gangguan Pola Tidur di Ruang Gardena RSUD dr. Soebandi Jember.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Karya ilmiah akhir ini dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan untuk menerapkan asuhan keperawatan pada pasien *Ca Mammae*. Ini juga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan pengetahuan dan bahan ajar tentang perawatan pada pasien *Ca Mammae*.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Perawat

Diharapkan bahwa karya ilmiah ini akan meningkatkan kemampuan perawat dalam memberikan perawatan kepada pasien dengan *Ca Mammae* dan juga menjadi bahan evaluasi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan terkait pengkajian keperawatan kepada pasien.

b. Rumah Sakit

Diharapkan dapat menjadi masukan atau saran serta menambah pengetahuan terkait ilmu asuhan keperawatan terkait pengkajian pada *Ca Mammae*.

c. Institusi Pendidikan

Hasil dari gambaran pengkajian ini dapat digunakan sebagai referensi dan masukan dalam proses pembelajaran dan pelaksanaan praktik pelayanan keperawatan pada pasien yang mengalami keluhan *Ca Mammae*.

d. Pasien

Diharapkan penulisan KIA ini akan meningkatkan kualitas dan pemahaman tentang kesehatan pasien *Ca Mammae*.